

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN KELINCAHAN
TERHADAP KETERAMPILAN *DRIBBLING* BOLA PADA ATLET
SEPAK BOLA U-15 TAHUN DI SSB BALAI BARU PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**GINDA PRATAMA
NPM. 2010013511007**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Pada Atlet Sepakbola Under-15 Tahun di SSB Balai Baru Padang**
Nama : Ginda Pratama
Npm : 2010013511007
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2025

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

Pembimbing Akademik



Dr. Ali Mardius, S.Pd, M.Pd



Apriyanti Rahmah, S.Si., M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ginda Pratama
NPM : 2010013511007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelicahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Bola Pada Atlet Sepak Bola U-15 Tahun Di SSB Balai Baru Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Apriyanti Rahmalia S,Si., M,Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Ali Mardius S.Pd, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jumat** Tanggal **Dua belas** Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, bagi:

Nama Mahasiswa : Ginda Pratama
NPM : 2010013511007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelicahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Bola Pada Atlet Sepak Bola U-15 Tahun Di SSB Balai Baru Padang

Tim Penguji:

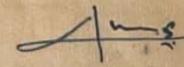
No. Nama		Tanda Tangan
1. Apriyanti Rahmalia, S.Si, M.Pd	Pembimbing :	
2. Drs. Afrizal S, M.Pd	Penguji 1 :	
3. Dr. Ali Mardius, S.Pd, M.Pd	Penguji 2 :	

Lulus Ujian Tanggal 12 September 2025

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Ali Mardius S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ginda Pratama

NPM : 2010013511007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelicahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Bola Pada Atlet Sepak Bola U-15 Tahun Di SSB Balai Baru Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelicahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Bola Pada Atlet Sepak Bola U-15 Tahun Di SSB Balai Baru Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 September 2025

Saya yang menyatakan



Ginda Pratama

ABSTRAK

Ginda Pratama (2025): **Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Pada Atlet Sepak bola U-15 Tahun di SSB Balai Baru Padang**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih belum maksimal keterampilan *dribbling* atlet sepak bola U-15 di SSB Balai Baru Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* sepak bola.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola U-15 pada SSB Balai Baru Padang, dengan sampel sebanyak 32 atlet yang diambil secara *total sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi tes koordinasi mata kaki (*mitcel soccer test*), tes kelincahan (*Illinois Agility Test*), dan tes keterampilan *dribbling* bola. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi berganda untuk melihat kontribusi masing-masing variabel terhadap keterampilan *dribbling*.

Hasil penelitian adalah: (1) Terdapat hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola U-15 tahun di SSB Balai Baru Padang, dengan hasil r -hitung $0,418 > r$ -tabel $0,349$. (2) Terdapat hubungan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola u-15 tahun di SSB Balai Baru Padang, dengan hasil r -hitung $0,404 > r$ -tabel $0,349$. (3) Terdapat hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola U-15 tahun di SSB Balai Baru Padang, dengan hasil F -hitung $5,13 > F$ -tabel $3,33$.

Kata Kunci: Koordinasi Mata Kaki, Kelincahan, Keterampilan *Dribbling*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Sehingga telah dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Pada Atlet Sepak bola U-15 Tahun di SSB Balai Baru Padang**”. Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah perdapan manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat peneliti pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang
2. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

3. Ibu Apriyanti Rahmalia, S.Si, M.Pd selaku pembimbing
4. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Dr. Ali Mardius, S.Pd selaku penguji II sekaligus ketua program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
5. Yang tercinta Ayahanda dan Ibunda serta saudara-saudara ku yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis.
6. Pada kesempatan ini peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yang teramat penulis sayangi dan cintai, Ibunda Marlina dan Ayahanda M. Hendri, dan ketiga adik Silvina, M. Rayhan Syahlam, Amal Hayati, yang telah banyak memberikan, bantuan, dorongan, ilmu yang bermanfaat serta moril dan material dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada teman-teman program studi Angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Slalu memberikan bantuan selama perkuliahan dan menulis skripsi. Semoga Allah membalas segala kebaikan rekan-rekan.

Padang, September 2025
Penulis,

Ginda Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatas Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Peneletian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Dribbling	10
2. Koordinasi Mata Kaki	13
3. Kelincahan	20
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Defenisi Operasional Variabel	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Penelitian	39
B. Pengujian Persyaratan	43
C. Pengujian Hipotesis	44
D. Pembahasan	46
E. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	29
2. Pembantu Peneliti	31
3. Norma Koordinasi Mata Kaki	33
4. Norma Tes Kelincahan	35
5. Nirma Menggiring Bola	36
6. Deskripsi Data	39
7. Tabulasi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki	39
8. Tabulasi Frekuensi Kelincahan	41
9. Tabulasi Frekuensi Keterampilan <i>Dribbling</i>	42
10. Hasil Normalitas <i>Lilliefors</i>	43
11. Hasil Uji Homogenitas	44
12. Hasil Hipotesis X_1Y	44
13. Hasil Uji Hipotesis X_2Y	45
14. Hasil Uji Hipotesis X_1X_2-y	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	27
2. Tes Koordinasi Mata Kaki	33
3. Lintas <i>Illinois Agility Run Test</i>	34
4. Tes Menggiring Bola.....	36
5. Histogram Koordinasi Mata Kaki	40
6. Histogram Kelincahan.....	41
7. Histogram Keterampilan <i>Dribbling</i>	43
8. Photo Bersama Sampel Penelitian	73
9. Instrumen Keterampilan <i>Dribbling</i> Bola	73
10. Sampel Melakukan Tes Keterampilan <i>Dribbling</i>	74
11. Instrumen Koordinasi Mata Kaki.....	74
12. Sampel Melakukan Tes Koordinasi Mata Kaki.....	75
13. Instrumen Kelincahan	75
14. Sampel Melakukan Tes Kelincahan	76
15. Alat Tes	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, dimainkan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Untuk dapat berpartisipasi dalam permainan ini, penting bagi pemain untuk menguasai teknik dan strategi yang tepat. Pemahaman dasar tentang permainan mencakup semua aspek fundamental yang diperlukan, sehingga seseorang dapat berkompetisi dalam sepak bola. Olahraga ini memiliki penggemar yang luas dan dimainkan di berbagai belahan dunia, dengan aturan yang diatur oleh FIFA *Laws of The Game*. Peraturan-peraturan ini menjadikan sepak bola sebagai permainan yang bersifat universal. Salah satu prinsip dasar dalam sepak bola adalah bahwa kemenangan dicapai dengan mencetak lebih banyak gol dibandingkan dengan kebobolan, yang mengarah pada pengenalan momen-momen penting dalam permainan, seperti menyerang, bertahan, dan transisi.

Sepak bola Indonesia mencerminkan pendekatan yang diambil untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga ini. Sepak bola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, karenanya olahraga ini sangat populer dan banyak peminatnya. Namun olahraga ini merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat dan memberi kegembiraan kebersamaan dalam tim. Kecerdasan dalam mengatur strategi dan taktik agar menjadi penentu dalam keberhasilan permainan dan hanya pemain terdidik yang mampu menyajikan permainan bagus, cerdas, dan menghibur. Hal ini dikarenakan sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat di

senangi masyarakat di Indonesia, baik dikota, di desa maupun sampai ke pelosok, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, bahkan pria dan wanita. Salah satu usaha pemerintahan untuk meningkatkan prestasi yang telah disebutkan di atas ialah meningkatkan prestasi di cabang olahraga. Selain itu, untuk menjadi pemain sepak bola yang berkualitas, partisipasi dalam aktivitas olahraga semakin dianggap sebagai kebutuhan yang penting bagi seluruh masyarakat.

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2022 Pasal 7 ayat 1, tentang pengembangan sentra pembinaan olahraga prestasi yang berbunyi: “olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan atlet secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi berfungsi sebagai pusat pembinaan atlet berbakat untuk memajukan olahraga nasional. Berdasarkan undang-undang tersebut, pembinaan olahraga dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari pengenalan cabang olahraga, pemantauan, hingga pengembangan dan peningkatan prestasi yang diperoleh melalui kesempurnaan teknik untuk menjadi atlet sepak bola yang baik.

Di Indonesia, terdapat kompetisi sepak bola yang rutin diadakan, salah satunya adalah Piala Soeratin U-15 yang ditujukan untuk pemain muda. Sejak tahun 2012, PSSI mengatur bahwa turnamen ini diperuntukkan bagi pemain berusia 17 tahun ke bawah. Piala Soeratin U-15, yang dimulai pada tahun 1965 dan dinamai sesuai pendiri PSSI, Ir. Soeratin Sosrosoegondo, merupakan turnamen usia muda terbesar dan tertua di Indonesia. Turnamen ini juga

berfungsi sebagai persiapan bagi Timnas Indonesia U-16 untuk Piala AFF U-16. Untuk mencapai prestasi dalam sepak bola, salah satu tujuannya adalah meningkatkan keterampilan menggiring bola melalui proses pelatihan yang berkelanjutan, tentunya melalui berbagai tahapan pembinaan.

Pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan yang bertujuan untuk mencapai prestasi dalam olahraga melalui pengembangan cabang-cabang olahraga yang ditujukan untuk mengahap pada pertandingan, dari tingkat dasar hingga sampai menuju ketingkat internasional. Sebagai seorang pemain harus memiliki keterampilan teknik yang baik, teknik merupakan bagian dari prestasi olahraga, dan merupakan ciri khas cabang olahraga tertentu. Oleh karena itu, harus dipersiapkan sebaik mungkin.

Peningkatan prestasi olahraga merupakan salah satu hal penting yang selalu menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, pelatih, dan tentunya para atlet. Dalam prestasi olahraga bergantung pada tiga pilar yang saling berkaitan. Pilar prestasi tersebut adalah fisik, teknik, dan mental. Fisik adalah faktor yang berkaitan dengan struktur dan ukuran tubuh atlet, teknik adalah faktor yang fokus pada pencapaian dan menghasilkan prestasi yang maksimal, sedangkan mental berperan sebagai pendorong atau pengarah penampilan atlet. Oleh karena itu, usia 13 hingga 15 tahun adalah waktu yang ideal untuk mengembangkan teknik, kondisi fisik, dan taktik dalam sepak bola. Untuk mencapai prestasi, rekreasi dan untuk menjaga kebugaran jasmani yang optimal setiap atlet, baik individu maupun tim, maka pemain memerlukan komponen-komponen yaitu komponen kondisi fisik, komponen teknik,

komponen taktik, dan komponen mental. Diperlukan oleh setiap pemain baik dalam cabang olahraga perorangan maupun beregu untuk meraih prestasi suatu cabang olahraga.

Sepak bola adalah permainan tim yang memerlukan kerjasama antar anggota untuk menciptakan permainan yang indah dan mengambil keputusan yang tepat. Meskipun keterampilan individu penting, setiap pemain harus bergantung pada rekan tim untuk mencapai kesuksesan. Selain itu, pemain juga perlu mengasah keterampilan mengumpan, menerima bola, menggiring bola, dan teknik-teknik sepak bola meliputi beberapa macam seperti, *stop ball*, *heading*, *passing*, *shooting*, dan *dribbling*.

Dalam permasalahan teknik sepak bola diatas ini, maka penulis akan membahas lebih lanjut tentang teknik *dribbling*. Dribbling adalah kemampuan menguasai bola dan mengalahkan lawan dalam situasi satu lawan satu, terutama didalam daerah serangan. Kemampuan ini sangat penting untuk keberhasilan individu dan tim, karena memerlukan kemampuan menghadapi lawan yang mencoba merebut bola. Untuk meningkatkan prestasi pemain sepak bola harus memiliki kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Kondisi fisik yang paling utama dalam meningkatkan dribbling sepak bola adalah pemain harus memiliki koordinasi mata kaki dan kelincahan yang bagus.

Koordinasi mata kaki merupakan kemampuan untuk menyelaraskan gerakan mata dan kaki menjadi satu pola gerakan yang efektif, efisien, dan terkoordinasi. Oleh karena itu, pemain sepak bola harus memiliki teknik pola dari koordinasi mata kaki, salah satunya melakukan latihan rutin tepat sasaran

menendang bola ke dinding, hal ini berguna untuk melatih fokus koordinasi mata kaki dalam melakukan *dribbling* bola.

Kelincahan merupakan kemampuan tubuh untuk mengubah arah gerakan secara tiba-tiba dengan cepat dan tepat. Kelincahan juga bisa diartikan sebagai kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif dalam berbagai situasi. Dalam hal ini, kelincahan adalah faktor utama dalam meningkatkan keterampilan *dribbling*. Banyak model latihan kelincahan yang bisa dilakukan oleh pemain sepak bola, salah satunya adalah *zig-zagrun*, *T-Test*, *sircuit run*, dan masih banyak model latihan modifikasi lainnya.

Sekolah sepak bola di Balai Baru adalah salah satu SSB yang aktif dalam pengembangan dan pelatihan olahraga sepak bola. Program ini mencakup pendidikan di tingkat sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, serta masyarakat. Padang, sebagai salah satu sekolah sepak bola, sangat peduli terhadap pelatihan olahraga dan bertujuan untuk menemukan bibit-bibit berbakat yang dapat mengharumkan nama daerah di tingkat nasional maupun internasional.

Sekolah sepak bola Balai Baru ini awal didirikan di Balai Baru Padang Oleh Pak Sulaiman Pada 10 Mei 1994. Dengan memiliki lebih dari 50 orang, SSB Balai Baru ini sudah banyak berpartisipasi dalam turnamen salah satunya adalah Liga Top Skor U-12 dan U-16, Kejurda U-12 Pariaman, Kasang Cup U-15, Liga Anak Kota Padang U-13, U-15 dan U-17, Festival Sepak bola U-10 dan U-12 Yandri Rj Budiman Cup, Festival Sepak bola Askot PSSI Kota Padang U-12, Festival Sepak bola U-10 dan U-12 Surau Gadang Cup. Bahkan

SSB Balai Baru sudah memiliki beberapa prestasi yang diraih salah satunya, Juara 4 U-10 Yandri Rj Budiman Cup 2023, Juara 1 Festival Sepak bola Askot PSSI Kota Padang 2024, Juara 3 Festival Sepak bola Surau Gadang Cup U-12.

Berdasarkan pada observasi awal dan informasi yang peneliti peroleh dari pelatih SSB Balai Baru Padang, bahwa pada umumnya saat latihan maupun pertandingan, kemampuan *dribbling* pemain masih kurang baik. Hal tersebut terlihat dari seringnya pemain melakukan kesalahan dalam melakukan *dribbling*, yang mana seharusnya setiap pemain yang mendapatkan kesempatan untuk melakukan *dribbling* bisa menciptakan gol, namun nyatanya *dribbling* yang dilakukan masih belum berkontribusi untuk terciptanya goal.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil pertandingan pada Kejuaraan tahun 2024 mengikuti Festival sepak bola ASKOT PSSI Kota Padang melawan salah satu tim dalam 2 x 35 menit, pemain sepak bola SSB Balai Baru pada pertandingan itu pemain menerapkan teknik *dribbling* disaat sesi latihan dan diterapkan dalam pertandingan namun kontribusinya masih kurang baik dengan itu hasil akhir hanya mendapatkan skor 1 – 0 untuk kemenangan SSB Balai Baru Padang.

Salah satu faktor yang terlihat jelas saat mereka melakukan latihan *dribbling* bola menggunakan latihan menghindari rintangan (Illinois Agility Run Test). *Dribbling* yang dilakukan oleh pemain kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan latihan ini sehingga pemain belum memiliki *dribbling* yang baik. Karena kurangnya keterampilan *dribbling* pemain sering kehilangan bola dalam situasi yang menguntungkan baik dalam latihan maupun pertandingan

mini. Selain keterampilan dribbling diperlukan kecepatan yang dijadikan sebagai faktor pendukung. Koordinasi merupakan salah satu komponen kemampuan motorik yang menunjang terhadap pelaksanaan sepak bola. Saya melihat ada beberapa pemain yang bersungguh-sungguh dalam melakukan sesi latihan dan ada yang kurang serius dalam sesi latihan sehingga menyebabkan hanya sebagian dari pemain itu yang memiliki kemampuan serta keterampilan yang baik dan masih memerlukan banyak latihan. Pemain membutuhkan latihan yang lebih spesifik dan terus-menerus untuk memperbaiki kecepatan dribbling, dan keterampilan menggiring bola dalam bentuk latihan, permainan dan pertandingan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini pada keterampilan dribbling yang ada hubungannya dengan koordinasi mata kaki dan kelincahan. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap keterampilan dribbling pada atlet sepak bola di SSB Balai Baru Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *dribbling*.
2. kelincahan terhadap keterampilan *dribbling*.
3. Kondisi fisik terhadap keterampilan *dribbling*.
4. Sarana dan prasarana terhadap keterampilan *dribbling*.
5. motivasi terhadap keterampilan *dribbling*.

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatas masalah pada penelitian ini adalah:

1. Koordinasi mata kaki (X_1).
2. Kelincahan (X_2).
3. Keterampilan Dribbling (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatas masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola U-15 tahun di SSB Balai Baru Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola U-15 tahun di SSB Balai Baru Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola U-15 tahun di SSB Balai Baru Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola U-15 tahun di SSB Balai Baru Padang.

2. Untuk mendeskripsikan hubungan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola U-15 tahun di SSB Balai Baru Padang.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan koordinasi dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola pada atlet sepak bola U-15 tahun di SSB Balai Baru Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini hendaknya bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
2. Pelatih, sebagai bahan masukan agar dapat mempertimbangkan dan meningkatkan Latihan koordinasi mata kaki dan kelincahan untuk meningkatkan *dribbling* bola.
3. Atlet, agar lebih meningkatkan Latihan kondisi fisik, khususnya kelincahan.
4. Kampus, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi universitas bung hatta.
5. Peneliti berikutnya, sebagai bahan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.